

ABSTRAK

Tindak pidana yang dilakukan oleh anak sekarang ini semakin meluas dan beragam, Kenakalan anak yang banyak terjadi akhir-akhir ini justru banyak dilakukan oleh pelajar, khususnya pelajar SMU atau sederajat yang usianya merupakan masa transisi yaitu antara 15 sampai 18 tahun. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penyelesaian tindak pidana penganiayaan yang dilakukan oleh anak dan upaya penanggulangan tindak pidana penganiayaan yang dilakukan oleh anak di Polsek Gayamsari Kota Semarang.

Metode dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis sosiologis. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan studi kepustakaan. Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber dengan maksud mendapatkan keterangan dalam upaya penanggulangan tindak pidana penganiayaan yang dilakukan oleh anak.

Hasil penelitian menunjukkan proses penyelesaian di wilayah hukum Polsek Gayamsari dalam penyelesaian perkara anak dari proses peradilan pidana ke proses di luar peradilan pidana. Upaya yang dilakukan oleh Polsek Gayamsari untuk menanggulangi tindak pidana penganiayaan meliputi: 1) Upaya preventif adalah kegiatan yang dilakukan guna mencegah adanya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh anak, 2) Upaya Kuratif adalah upaya mengantisipasi terhadap pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh anak, dan 3) Upaya Pembinaan adalah upaya pembinaan terhadap para anak, khususnya siswa yang melakukan pelanggaran dan telah mendapat hukuman atau sanksi yang telah diberikan oleh pihak sekolah.

Kata kunci: Tindak Pidana, Penganiayaan, Anak

ABSTRACT

The crime committed by children is now widespread and diverse. Many children's misbehavior is happening lately is mostly done by students, especially high school students or equivalent whose age is a transition period that is between 15 to 18 years. This research is to know and analyze about rule of law which regulate the problem of crime of abuses committed by child and effort of overcoming of crime of abuses committed by child in Gayamsari Police Office of Semarang City.

The method in this research is sociological juridical approach method. Methods of data collection using interview techniques and literature study. The researcher interviews the resource person with the intention of obtaining information in the effort to overcome the crime of abuse done by the child.

The results of the research show that the settlement process in Gayams Polsek jurisdiction in the settlement of cases of children from the criminal justice process to the process outside the criminal justice. Efforts made by Gayamsari Polsek to tackle criminal acts of persecution include: 1) Preventive measures are activities undertaken to prevent violations committed by children, 2) Curative efforts is to anticipate the violations committed by children, and 3) The Coaching Effort is a coaching effort for children, especially students who have committed violations and have been punished or sanctioned by the school.

Keywords: Crime, Persecution, Child